

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH UMUM BAHASA INDONESIA SEBAGAI SUPLEMEN

Lesi Anggraini
Institut Teknologi Pagar Alam
lesianggrainiayra@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan (1) bahan ajar yang dibutuhkan mahasiswa; (2) mengembangkan rancangan bahan ajar yang dibutuhkan mahasiswa; dan (3) memperoleh keefektifitasan bahan ajar. Metode penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Data yang diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Subjek dalam penelitian ini dilakukan kepada tim ahli dan mahasiswa. Hasil Penelitian pengembangan ini dilakukan tahap pertama dengan analisis kebutuhan yang meliputi (1) ketersediaan dan kesesuaian bahan ajar yang tersedia belum memadai; (2) mengetahui suplemen bahan ajar yang dibutuhkan dosen dan mahasiswa; (3) pentingnya penyajian materi bahan ajar dengan tujuan yang dicapai; dan (4) penggunaan bahasa yang mudah dipahami tetapi sesuai dengan kaidah bahasa. Tahap kedua, pengembangan bahan ajar sebagai suplemen yang meliputi (1) judul bahan ajar; (2) kesesuaian bentuk dan isi suplemen bahan ajar yang dikembangkan; dan (3) struktur suplemen bahan ajar. Tahap ketiga dilakukan uji validitas dan efektivitas terhadap suplemen bahan ajar dengan menggunakan uji realibilitas (r).

Kata kunci: pengembangan, bahan ajar, sebagai suplemen.

Abstract

The purpose of this study is to develop (1) teaching materials needed by students; (2) developing the design of teaching materials needed by students; and (3) obtaining the effectiveness of teaching materials. The method of this research is Research and Development (R&D). Data obtained by observation, interview, documentation and questionnaire techniques. Subjects in this study were conducted to a team of experts and students. Results of this research development was conducted in the first phase with a needs analysis that includes (1) availability and the suitability of available teaching materials is inadequate, (2) knowing the supplement of teaching materials needed by lecturers and students, (3) the importance of presenting teaching materials with the objectives achieved, and (4) the use of language that is easily understood but in accordance with language rules. The second stage, the development of ingredients as a supplement which includes (1) the title of teaching material, (2) the suitability of the form and content of the teaching material supplement being developed, and (3) the structure of the teaching material supplement. by using the reliability test (r).

Keywords: development, teaching materials, as a supplement

I. PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Bahan ajar diperlukan sebagai pedoman dalam aktivitas pembelajaran sekaligus komponen yang dibelajarkan kepada mahasiswa. Dengan bahan ajar, program pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih teratur karena pelaksana pendidikan memperoleh materi sesuai kebutuhannya.

Bahan ajar merupakan salah satu paket belajar yang berkenaan dengan satu unit bahan pengajaran. Dengan bahan ajar, mahasiswa dapat menyelesaikan dan mencapai proses belajarnya secara individual. Mahasiswa belajar tidak dapat melanjutkan ke suatu unit materi berikutnya sebelum memahami dan menyelesaikan secara tuntas materi

belajarnya. Peran bahan ajar ini agar mahasiswa dapat mengontrol kemampuan dan intensitas belajarnya karena dapat dipelajari di mana saja. Lama penggunaan sebuah bahan ajar ini tidak tertentu, meskipun di dalam kemasan juga disebutkan waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari materi tertentu. Mengembangkan bahan ajar ini berarti menyusun materi untuk mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, prinsip-prinsip yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar sama dengan yang digunakan dalam pembelajaran biasa. Ada tiga teknik yang dapat dipilih dalam menyusun bahan ajar menurut Sungkono (2003:10), yaitu menulis sendiri, pengemasan kembali informasi, dan penataan informasi.

Bahan ajar dikembangkan mengacu pada surat edaran Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor: 435/B/SE/2016 Tentang Bahan Ajar Mata Kuliah Wajib Umum dan kurikulum yang berlaku. Berkaitan dengan tujuan dan materi kurikulum seperti Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian. Sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan bahan ajar merupakan bahan penunjang yang mempunyai fungsi sebagai pelengkap. Bahan ajar ini pada umumnya disusun dalam ruang lingkup materi sesuai Silabus dan SAP yang memiliki keterkaitan erat dengan tujuan utamanya yaitu memberikan pendalaman dan pengayaan bagi mahasiswa.

Proses pembelajaran dalam melaksanakan kurikulum ini, khususnya mata kuliah bahasa Indonesia diajarkan melalui empat keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut meliputi pembelajaran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008:1). Sesuai dengan kurikulum mata kuliah bahasa Indonesia yang telah diterapkan pada Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam. Keterampilan berbahasa berhubungan

dengan bahasa tulis maupun lisan. Kegiatan ini, haruslah terampil memanfaatkan kosa kata dan struktur bahasa. Keterampilan berbahasa ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Keterampilan berbahasa merupakan salah satu yang penting dalam lingkungan pendidikan karena erat sekali berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa, karena semakin terampil seseorang berbahasa semakin jelas arah pikirannya.

Berdasarkan analisis kebutuhan wawancara awal dengan beberapa mahasiswa Program Studi Teknik Informatika yang mengikuti perkuliahan, mereka sama sekali tidak memiliki buku paduan dan pegangan untuk belajar dan hanya menerima penjelasan disetiap pertemuan yang diberikan oleh pendidik, tidak tersedianya buku bahasa Indonesia di perpustakaan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan secara khusus untuk pendidik dan mahasiswa sehingga mudah mendapatkan bahan ajar bahasa Indonesia serta dapat belajar dalam jangka panjang dan tercapainya sesuai tujuan. Adapun permasalahan ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa, meliputi: (1) Segi karakteristik, dan (2) Segi kecukupan, Kelemahan mendasar bahan ajar yang menjadi pedoman oleh pendidik untuk mahasiswa teknik informatika, yaitu isi materi dalam bahan ajar sulit dipahami oleh mahasiswa, materi masih bersifat umum, contoh-contoh pada bahan ajar belum spesifik (sesuai kebutuhan mahasiswa teknik informatika), dan tidak tersedianya lembar jawaban latihan bagi mahasiswa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar belum disusun secara ideal dan kebutuhan mahasiswa. Hal ini perlu mendeskripsikan suplemen bahan ajar, mengembangkan rancangan suplemen bahan ajar, dan memperoleh keefektifitasan suplemen bahan ajar.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini dilaksanakan tiga tahap, yaitu: (1) analisis kebutuhan, (2) pengembangan bahan ajar, dan (3) evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam tepatnya di Jln. Masik Siagim No. 75 Simpang Mbacang Kel. Karang Dalo Kec. Dempo Tengah Kota Pagar Alam dan subjek penelitian ini tim ahli yang terdiri dari dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia, Ketua Program Studi dan Pembantu Ketua I Bidang Akademik sebagai validator serta mahasiswa semester II.D untuk memberikan penilaian bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori layak atau tidak untuk digunakan.

Perencanaannya observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner (Sugiyono, 2013:194-203). Adapun angket yang diberikan kepada tim ahli validasi diolah secara objektif dan kemudian dideskripsikan. Prosedur

Secara umum, data validasi tim ahli tersebut dianalisis secara kuantitatif dan dideskripsikan menggunakan skor keseluruhan setiap butir masing-masing komponen dibagi kemudian dipersentase. Untuk mengambil keputusan atau kesimpulan berdasarkan nilai yang diberikan oleh validator. Setelah hasilnya diperoleh, dapat diketahui predikat penilaian kuesioner dari validator apakah setiap butir menunjukkan validasi yang tinggi atau tidak. Apabila $r = 0,3$ maka bahan ajar yang dikembangkan layak

rancangan penelitian pengembangan ini mempunyai langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti/pengembang dalam membuat produk yaitu pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba pemakaian, revisi produk, uji coba produk, revisi desain, dan produk massal (Sugiyono, 2013:408-426 dan Putra, 2015: 125).

Untuk mengetahui kevalidan bahan ajar yang dikembangkan, dilakukan oleh ahli validasi. Para ahli akan memberikan penilaian serta komentar dan saran mengenai desain bahan ajar yang dikembangkan. Data yang diperoleh berupa saran dari para ahli tersebut dijadikan acuan untuk revisi produk sehingga menghasilkan produk yang valid. Desain produk yang telah dikembangkan dinilai tim ahli validasi dengan mengisi lembar validasi. Data angket hasil validasi akan diolah/dianalisis dengan menggunakan skala pengukuran *Rating Scale*.

untuk dipergunakan, jika korelasi antara butir kurang dari 0,3 bahan ajar tersebut dinyatakan tidak layak/valid. Analisis data keefektifan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Selanjutnya, data berupa hasil pengujian reliabilitas dengan teknik *split half* yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_{ij}}{1 + r_{ij}}$$

(Sugiyono, 2013:19)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Hasil Pengembangan

Tahap analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa tentang bahan ajar yang dibutuhkan untuk proses pendukung pembelajaran. Analisis ini dilaksanakan untuk melengkapi data kebutuhan suplemen bahan ajar, untuk sebagian telah diperoleh melalui kajian pustaka dan

pengamatan. Instrumen yang digunakan pada analisis ini 2 orang dosen pengampu bahasa Indonesia dan 20 orang mahasiswa. Kuesioner yang telah disebar dan diisi, kemudian dikumpulkan dan dianalisis.

Hasil analisis kebutuhan ini dideskripsikan yaitu *pertama*, kuesioner yang disebar kepada mahasiswa berisi tentang ketersediaan dan kesesuaian bahan ajar bahasa Indonesia yang tersedia.

Pernyataan pertama berbunyi “Buku bahasa Indonesia tersedia secara memadai”. Terhadap pernyataan ini mahasiswa menyatakan tidak setuju sebanyak 13 orang sedangkan 7 orang kurang setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa buku Bahasa Indonesia yang tersedia belum memadai. Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. *Kedua*, kuesioner yang disebarakan berisi tentang bahan ajar yang dibutuhkan guru dan mahasiswa. Bagian ini, untuk mengetahui keinginan suplemen bahan ajar yang dibutuhkan. Seluruh responden menyatakan bahwa penting dan mencakup semua tujuan kurikulum. Responden mengharapkan suplemen bahan ajar bahasa Indonesia ini disusun berdasarkan teori dan contoh berkaitan dengan ilmu teknik informatika. Pemilihan judul dalam suplemen bahan ajar yang diinginkan mahasiswa, adalah materi yang disajikan sesuai dengan pokok-pokok yang akan dibahas, tepat, sesuai dan dapat menjadi pedoman mahasiswa Program Studi Teknik Informatika. *Ketiga*, kuesioner yang disebarakan tentang penyajian materi bahan ajar yang menjadi keinginan responden. Responden penelitian ini menganggap penting penyajian suplemen bahan ajar dengan kejelasan tujuan yang akan dicapai, mengandung motivasi, interaksi, memberikan stimulus, dan nilai-nilai moralitas. *Keempat*, kuesioner yang disebarakan berisi pernyataan aspek kebahasaan bahan ajar yang diinginkan oleh responden. Responden menyatakan sangat penting suplemn bahan ajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami tetapi sesuai kaidah bahasa serta struktur kalimat efektif, dan kejelasan informasi.

3.1.2 Tahap Pengembangan Bahan Ajar

Desain bahan ajar yang dibuat bertujuan untuk meningkatkan daya pikir atau nalar mahasiswa dalam membuat karya ilmiah. Pada bab ini akan dijelaskan pengembangan bahan ajar dan

penggunaannya. Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini diberi judul “Suplemen Bahan Ajar Bahasa Indonesia”. Pemilihan judul bahan ajar ini didasari pada kesesuai bentuk dan isi. Pada lembar pertama diawali pendahuluan yang mencakup semua aspek materi yang dikembangkan dalam bahan ajar, selanjutnya setiap unit pembelajaran diawali dengan judul, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan penjabaran materi serta contoh sesuai dengan karakteristik mahasiswa teknik informatika untuk dijadikan salah satu panduan. Materi dalam bahan ajar yang dikembangkan dipilih judul berdasarkan analisis kebutuhan.

Tabel 1. Topik yang dikembangkan

No	Bab	Judul
1.	II	Pemakaian Huruf
2.	III	Pemakaian Tanda Baca
3.	IV	Kalimat Efektif
4.	V	Paragraf
5.	VI	Kutipan Dan Sistem Rujukan
6.	VII	Tata Tulis Karya Ilmiah

Materi dari setiap bab ini disusun sesuai kriteria bahan ajar yang dibutuhkan. Materi yang dikembangkan disusun secara sistematis oleh peneliti, namun juga dikutip dari sumber lain dengan menyesuaikan kebutuhan. Pemilihan desain dan warna yang cerah pada halaman-halaman untuk memberikan daya tarik bagi pembaca. Selain itu, terdapat bagian aktivitas bagi mahasiswa untuk mengerjakan latihan dan dilengkapi lembar jawaban yang telah disediakan dengan tujuan pendidik mudah melakukan evaluasi. Latihan pada bahan ajar ini, tidak hanya berisi pertanyaan-pertanyaan tetapi bersifat penalaran dan menghasilkan produk tertentu.

3.1.3 Validasi Bahan Ajar

Validator yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Jihad Pasla, M.Pd., Sulman, M.Pd., Yogi Isro Mukti, M.Kom., dan Ferry Putrawansyah, M.Pd. Berikut

tabel hasil validasi yang masing-masing tabel memiliki aspek penilaian

Tabel 2. Hasil Validasi 1 (Pakar)

No. Res	Para Pakar	Skor untuk item no:																		Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Jihad Pasla, M.Pd	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2	34
2	Sulman, M.Pd	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2	34
3	Ferry Putrawansyah, M.Pd	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	4	2	3	2	2	2	34
4	Yogi Isro Mukti, M.Kom	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	4	3	3	2	2	2	37

Berdasarkan validasi 1 yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 5 November 2019, validator memberikan penilaian dengan skor pada butir 1 (0,25 atau 25%), skor butir 2 (0,38 atau 38%), skor butir 3 (0,44 atau 44%), skor butir 4 (0,56 atau 56%), skor butir 5 (0,25 atau 25%), skor butir 6 (0,38 atau 38%), skor butir 7 (0,31 atau 31%), skor butir 8 (0,38 atau 38%), skor butir 9 (0,25 atau 25%), skor butir 10 (0,25 atau 25%), skor butir 11 (0,50 atau 50%), skor butir 12 (0,56 atau

56%), skor butir 13 (0,88 atau 88%), skor butir 14 (0,69 atau 69%), skor butir 15 (0,88 atau 88%), skor butir 16 (0,63 atau 63%), skor butir 17 (0,63 atau 63%), skor butir 18 (0,50 atau 50%). Jadi, nilai total skor keseluruhan yang diberikan validator, yaitu 0,48 atau 48%. Posisi nilai 0,48 atau 48% dikategorikan valid atau layak, tetapi validator memberikan revisi agar bahan ajar yang dikembangkan lebih baik lagi.

Tabel 3. Komentar dan Saran Para Pakar

No	Validator	Komentar	Kesimpulan	Tanggapan Peneliti
1	Jihad Pasla, M.Pd.	1. Materi disesuaikan dengan SK dan KD. 2. Penggunaan EYD diperbaiki. 3. Sistematisasi urutan materi. 4. Gunakan bahasa yang jelas (tidak berbelit-belit) 5. Contoh-contoh ditambahkan lagi. 6. Tugas mahasiswa dibuat bersifat penalaran.	Layak untuk direvisi sesuai saran	Telah direvisi
2	Sulman, M.Pd.	1. Perbaiki pemakaian penulisan. 2. Materi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. 3. Kelengkapan materi ditambahkan. 4. Contoh-contoh ditambahkan. 5. Perbaiki tampilan cover. 6. Perbaiki pemilihan kata.	Layak untuk revisi sesuai saran	Telah direvisi
3	Ferry Putrawansyah, M.Pd.	1. Perbaiki penulisan huruf dan tanda baca. 2. Tambahkan materi sesuai kebutuhan. 3. Tugas (menghasilkan produk). 4. Perbaiki desain bahan ajar.	Layak untuk direvisi sesuai saran	Telah direvisi
4	Yogi Isro Mukti, M.Kom.	1. Ketepatan ejaan. 2. Pemakaian bahasa. 3. Sistematisasi materi. 4. Konsistenkan pemakaian angka dan huruf. 5. Pemilihan desain warna bahan ajar.	Layak untuk direvisi sesuai saran	Telah direvisi

Tabel 4. Hasil Validasi 2 (Pakar)

No. Res	Para Pakar	Skor untuk item no:																		Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Jihad Pasla, M.Pd	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	49
2	Sulman, M.Pd	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	51
3	Ferry Putrawansyah, M.Pd	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	51
4	Yogi Isro Mukti, M.Kom	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	54

Berdasarkan validasi 2 yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 19 November 2019, validator memberikan penilaian dengan skor pada butir 1 (0,50 atau 50%), skor butir 2 (0,63 atau 63%), skor butir 3 (0,69 atau 69%), skor butir 4 (0,81 atau 81%), skor butir 5 (0,50 atau 50%), skor butir 6 (0,63 atau 63%), skor butir 7 (0,56 atau 56%), skor butir 8 (0,63 atau 63%), skor butir 9 (0,50 atau 50%), skor butir 10 (0,50 atau 50%), skor butir 11 (0,69 atau 69%), skor butir 12 (0,75 atau

75%), skor butir 13 (1,00 atau 100%), skor butir 14 (0,94 atau 94%), skor butir 15 (1,00 atau 100%), skor butir 16 (0,88 atau 88%), skor butir 17 (0,88 atau 88%), skor butir 18 (0,75 atau 75%). Jadi, nilai total skor keseluruhan yang diberikan validator, yaitu 0,71 atau 71%. Posisi nilai 0,71 atau 71% dikategorikan valid atau layak, tetapi validator masih memberikan revisi agar bahan ajar yang dikembangkan lebih baik lagi.

Tabel 5. Komentar dan Saran Para Pakar

No	Validator	Komentar	Kesimpulan	Tanggapan Peneliti
1	Jihad Pasla, M.Pd.	Teliti ulang penulisan.	Layak untuk direvisi sesuai saran	Telah direvisi
2	Sulman, M.Pd	Urutan dan informasi materi diperbaiki.	Layak untuk direvisi sesuai saran	Telah direvisi
3	Ferry Putrawansya, M.Pd	Sistematisasikan setiap judul babnya dan tampilan warna luar/cover disesuaikan dengan tampilan warna lembar-lembar bahan ajar.	Layak untuk direvisi sesuai saran	Telah direvisi
4	Yogi Isro Mukti, M.Kom	Tampilkan warna yang menarik di dalam lembar-lembar materi bahan ajar.	Layak untuk direvisi sesuai saran	Telah direvisi

Tabel 6. Hasil Validasi 3 (Pakar)

No. Res	Para Pakar	Skor untuk item no:																		Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Jihad Pasla, M.Pd	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	63
2	Sulman, M.Pd	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
3	Ferry Putrawansyah, M.Pd	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	59
4	Yogi Isro Mukti, M.Kom	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	62

Berdasarkan validasi 3 yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 2 Desember 2019, validator memberikan penilaian dengan skor pada butir 1 (0,81 atau 81%), skor butir 2 (0,88 atau 88%), skor butir 3 (0,75 atau 75%), skor butir 4 (0,94 atau 94%), skor butir 5 (0,81 atau 81%), skor butir 6 (0,75 atau 75%), skor butir 7 (0,75 atau 75%), skor butir 8 (0,63 atau 63%), skor butir 9 (1,00 atau 100%), skor butir 10 (0,81 atau 81%), skor butir 11 (0,88 atau 88%), skor butir 12 (0,75 atau 75%), skor butir 13 (1,00 atau 100%), skor

butir 14 (1,00 atau 100%), skor butir 15 (0,94 atau 94%), skor butir 16 (1,00 atau 100%), skor butir 17 (0,88 atau 88%), skor butir 18 (1,00 atau 100%). Jadi, nilai total skor keseluruhan yang diberikan validator, yaitu 0,86 atau 86%. Posisi nilai 0,86 atau 86% dikategorikan valid atau layak. Dalam penelitian ini bahan ajar dilakukan sebanyak tiga kali uji validitas yang meliputi validitas isi/ materi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan. Uji validasi kepada para pakar dilakukan mulai tanggal 5 November – 2 Desember 2019.

Tabel 7. Hasil Validasi

No	Validator	Rerata	Persentase	Kategori
1.	Validasi 1	0,48	48%	Valid
2.	Validasi 2	0,71	71%	Valid
3.	Validasi 3	0,86	86%	Valid
Rata-rata		68,3%		Valid

Diagram 1. Hasil validasi 1-3

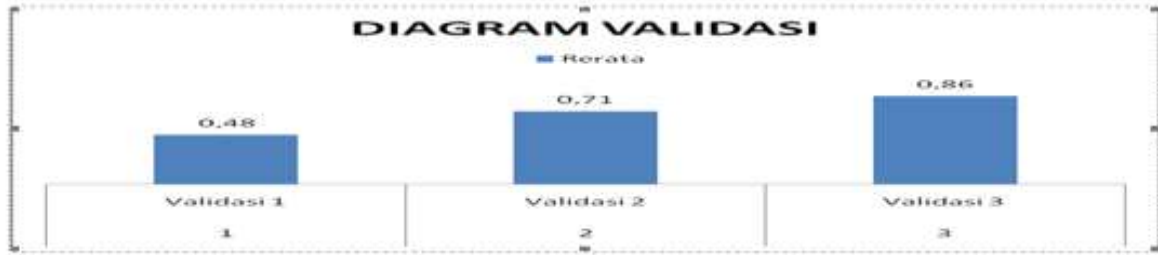


Diagram 2. Hasil Validasi Keseluruhan



Tabel 7, diagram 1 dan 2 bahwa rerata hasil terhadap validasi tahap 1 (0,48), validasi tahap 2 (0,71), validasi tahap 3 (0,86) dan rata-rata keseluruhan 68,3%. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang peneliti kembangkan sudah valid/ layak dapat digunakan pada tahap selanjutnya. Tahap hasil uji efektivitas, maka peneliti menggunakan rumus reliabilitas dengan teknik belah dua (*split half*) dari Spearman Brown. Karena teknik ini untuk keperluan butir-butir dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok ganjil dan genap.

Tabel 8. Hasil Analisis Item Kuesioner

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,91	Valid
2	0,85	Valid
3	0,85	Valid
4	0,78	Valid
5	0,83	Valid
6	0,90	Valid

Tabel 9. Perhitungan Korelasi

Res	Total Skor (i)	Total Skor (j)	Ij	i ²	j ²
1	10	10	100	100	100
2	11	10	110	121	100

3	12	11	132	144	121
4	11	11	121	121	121
5	9	8	72	81	64
6	9	11	99	81	121
7	10	10	100	100	100
8	9	9	81	81	81
9	10	10	100	100	100
10	10	10	100	100	100
11	10	10	100	100	100
12	10	10	100	100	100
13	11	9	99	121	81
14	12	9	108	144	81
15	10	11	110	100	121
16	10	10	100	100	100
17	11	12	132	121	144
18	10	10	100	100	100
19	11	10	110	121	100
20	11	11	121	121	121
Total (Σ)	207	202	2095	2157	2056

$$r = \frac{n \sum ij - (\sum i)(\sum j)}{\sqrt{n \sum i^2 - (\sum i)^2 (n \sum j^2 - (\sum j)^2)}}$$

$$r = \frac{20 \cdot 2095 - (207) \cdot (202)}{\sqrt{(20 \cdot 2157 - 42849)(20 \cdot 2056 - 40804)}}$$

$$r = \frac{41900 - 41814}{\sqrt{(43140 - 42849)41120 - 40804}}$$

$$r = \frac{86}{\sqrt{291,316}}$$

$$r = \frac{86}{\sqrt{91956}}$$

$$r = \frac{86}{\sqrt{303,242}}$$

$$r = 0,283$$

$$r_i = \frac{2r}{1 + r}$$

$$r_i = \frac{2 \cdot 0,283}{1 + 0,283}$$

$$r_i = \frac{0,566}{1,283}$$

$$r_i = 0,441$$

Dari uji di atas maka bahan ajar $r_i = 0,441$ pada posisi valid, karena 0,441 termasuk range kategori reliabilitas sedang.

3.2 Pembahasan

Penelitian pengembangan ini diawali dengan analisis kebutuhan, baik kebutuhan mahasiswa maupun kebutuhan dosen. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, diperoleh informasi tentang bahan ajar bahasa Indonesia. Permasalahan ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa, meliputi: (1) karakteristik bahan ajar; (2) kecukupan bahan ajar. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa bahan ajar belum disusun secara ideal dan kebutuhan mahasiswa, hal ini perlu dikembangkan bahan ajar sebagai suplemen sesuai kebutuhan belajar mahasiswa untuk dipergunakan dalam jangka panjang dan tercapainya sesuai tujuan.

Analisi kebutuhan bahan ajar, *pertama* buku bahasa Indonesia tersedia secara memadai terhadap pernyataan ini mahasiswa menyatakan tidak setuju sebanyak 13 orang sedangkan 7 orang

Tahap selanjutnya adalah uji coba reliabilitas dengan teknik belah dua dari Spearman Brown. Pengujian ini dilakukan pada tanggal 23 Desember 2019 dengan

kurang setuju. *Kedua*, tentang bahan ajar yang dibutuhkan dosen pengampu dan mahasiswa, hal ini untuk mengetahui keinginan suplemen bahan ajar yang dibutuhkan. *Ketiga*, tentang penyajian materi bahan ajar yang menjadi keinginan responden. *Keempat*, tentang aspek kebahasaan bahan ajar yang diinginkan oleh responden. Suplemen bahan ajar yang sudah disusun selanjutnya divalidasi oleh para ahli. Validasi dalam penelitian ini mencakup empat aspek yaitu aspek kelayakan bahasa, kelayakan materi atau isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan. Validasi ini dilakukan sebanyak tiga kali agar bahan ajar yang dikembangkan benar-benar layak untuk dipergunakan. validator memberikan penilaian pertama pada tanggal 5 November 2019 dengan hasil dari 18 butir (mencakup kelayakan isi/materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan) 14 butir kategori valid/layak dan 4 butir kategori tidak valid tetapi hasil persentase tetap valid (0,48 atau 48%). Kemudian juga validator memberikan saran bahan ajar yang dikembangkan diperbaiki lagi agar lebih baik. Penilaian validator yang kedua pada tanggal 19 November 2019 dengan hasil dari 18 butir (mencakup kelayakan isi/materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan) semua butir kategori valid/layak dengan angka 0,71 atau 71% tetapi validator tetap memberikan saran agar bahan ajar yang dikembangkan lebih baik lagi dan benar-benar dapat digunakan. Validasi penilaian validator yang ketiga pada tanggal 2 Desember 2019 dengan hasil dari 18 butir (mencakup kelayakan isi/materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan) semua butir kategori valid/layak dengan angka 0,86 atau 86%. Setelah revisi selesai dilakukan, peneliti mencetak bahan ajar. sampel mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam kelas II.D. Berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh data adanya efektivitasan bahan ajar yang

dikembangkan dengan hasil reliabilitas 0,441 dinyatakan valid dalam kategori sedang untuk dipergunakan mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa tentang bahan ajar yang dibutuhkan untuk proses pendukung pembelajaran. Pengembangan bahan ajar dikembangkan dalam penelitian ini diberi judul “Suplemen Bahan Ajar Bahasa Indonesia”.

Uji Validasi dan Efektivitas ini menghasilkan sebuah suplemen bahan ajar bahasa Indonesia untuk mahasiswa dalam membuat karya ilmiah. bahan ajar ini dinyatakan valid/layak digunakan oleh para ahli dari segi isi/materi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan. Bahan ajar ini dilakukan beberapa kali revisi dengan landasan penilaian dan komentar dari para ahli.

Pertama, validator memberikan penilaian 48% bahan ajar yang dikembangkan valid tetapi tetap harus diperbaiki. *Kedua*, validator memberikan tahap penilaian 71% bahan ajar yang dikembangkan valid tetapi tetap diperbaiki lebih baik lagi.

Ketiga, validator memberikan penilaian 86% bahan ajar untuk benar-benar dapat digunakan. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh data bahan ajar $r=0,441$ dinyatakan valid/layak kategori sedang suplemen bahan ajar untuk dipergunakan pada Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam.

DAFTAR PUSTAKA

Anuwar, Kafsul dan Hendra Harmi. (2011). *Perncaanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum (KTSP)*. Bandung: CV Alfabet.

- Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. (2006). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Prossindo.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Gani, Ramlan A. (2014). *Suka Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Hayati, Mardia. (2012). *Desain Pembelajaran: Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Mustaji. (2008). *Pembelajaran Mandiri*. Surabaya: Unesa FIP.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPEE.
- Nurhayati. (2012). *Teori dan Aplikasi Pengembangannya*. Yogyakarta: Leutika Prio.
- Pannen, Paulina dan Hari Purwanto. (2004) *Penulian Bahan Ajar*. Jakarta: PAU-PPAI.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sungkono. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widodo, C dan Jasmadi. (2008). *Buku Pedoman Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.



Transfer

Transfer Berhasil!

11 Apr 2022 · 14:47:43 WIB · No. Ref.
2204111122104242502

Penerima

UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA

Bank Syariah Indonesia - 7006000550

Detail Transaksi

Nominal Transfer **Rp 400.000**

Metode Transfer **BI Fast**

Tujuan Transaksi **Lainnya**

Biaya Transaksi **Rp 2.500**

Total Transaksi **Rp 402.500**

Rekening Sumber

LESI ANGGRAINI

Bank Mandiri -8383